

Efektifitas Media Pohon Pintar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V

Eka Nurnovriyanti^{1*}, Nila Kurnia Illahi², Fatimah³

MI Rahmatullah

^{1*}ekanurnovriyanti88@gmail.com, ²matherlynila02@gmail.com, ³fatimahaabbas34@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui keefektifitas media pohon pintar dalam pembelajaran Akidah Akhlak. pengembangan Media Pohon Pintar dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini diperuntukkan untuk anak kelas V. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket. Validasi pengembangan media pembelajaran ini melibatkan 3 validator yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, hasil validasi ahli materi menilai media ini masuk dalam kategori “sangat valid” dengan presentase penilaian 100 % dan hasil validasi ahli media menilai media ini masuk dalam kategori “sangat valid” dengan presentase penilaian 91,66 % artinya media pohon pintar ini layak untuk dijadikan media pembelajaran. validator ahli pembelajaran menilai media ini masuk dalam kategori “sangat valid” dengan presentasi 88,63 % dan hasil uji coba siswa menilai media ini masuk ke kategori “Sangat Baik” dengan persentase penilaian 93,01% artinya media pohon pintar ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

Kata Kunci: Pohon Pintar, Akidah Akhlak, Media Pembelajaran

1. Pendahuluan

Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun mengalami pergeseran yang berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya perubahan KTSP dengan kurikulum 2013 dilihat dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 masih banyak perlakuan yang berbeda dibandingkan kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Kemendikbud, 2013).

Pelaksanaan pada expositions pembelajaran kurikulum 2013 berbasis aktivitas dituntut kreatifivitas master untuk mengelola pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran. Kurikulum 2013 pemerintah sudah menyiapkan buku master dan buku siswa sebagai pedoman dalam expositions pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum 2013 menuntut master sebagai pendidikan harus mampu mengembangkan sistem pembelajaran terutama dalam pengembangan media karena media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam expositions pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam expositions belajar. Para master dituntut agar mampu menggunakan alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Master sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia (Arsyad, 2016, p. 2).

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam Arsyad, (2013) Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar

mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2016, p. 3).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape, fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya (Hamalik, 2003, p. 57). Sistem pembelajaran yang masih konvensional merupakan faktor penyebab sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran. Menurut peneliti pembelajaran akan menjadi lebih hidup apabila master menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, fleksibel, memudahkan siswa dalam menerima, dan memahami materi pelajaran, bahkan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna sekaligus menjadi sebuah pengalaman yang tidak dapat dilupakan bagi siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut, dalam kegiatan pembelajaran pengalaman pembelajaran siswa memegang peranan yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Agar pengalaman pembelajaran siswa dapat lebih bermakna, maka dibutuhkan media pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media Pohon Pintar dalam pokok bahasan ini dianggap tepat untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Disisi lain suasana belajar akan lebih menarik, dan komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.

2. Hasil Penelitian

Media Pohon Pintar ini digunakan pada kelas V yang dalam penelitian ini adalah berlaku sebagai kelompok eksperimen. Media pembelajaran ini digunakan pada Pembelajaran Akidak Akhlak, yaitu pada Bab II Mengenal ALLAH SWT Melalui Asmaul Husna Paparan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Pengembangan Model

1. Deskripsi Media Pohon Pintar

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran pada materi Mengenal ALLAH SWT Melalui Asmaul Husna pada kelas V MI. Media Pohon Pintar ini terdiri atas penjelasan tentang materi Mengenal ALLAH SWT Melalui Asmaul Husna Media yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berbentuk media pembelajaran berupa pohon yang dilengkapi dengan daun dan buah serta buku petunjuk penggunaan.

Media pohon pintar ini didesain untuk dijadikan media baik bagi guru maupun siswa dalam pelajaran Tematik Terpadu. Materi yang disajikan dalam Media Pohon Pintar ini cukup ringan karena tujuan/indikator dari media Pohon Pintar ini adalah siswa mampu mengetahui materi yang ada pada materi Mengenal ALLAH SWT Melalui Asmaul Husna Media Pohon Pintar ini dikembangkan berdasarkan materi yang ada, akan tetapi dalam hal ini materi diwujudkan kedalam bentuk teks yang dipadukan dengan gambar pada Pohon Pintar. Penjelasan materi-materi didesain dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Media Pohon Pintar ini dapat digunakan oleh siswa secara mandiri ataupun digunakan oleh master dalam menjelaskan materi pelajaran. Media Pohon Pintar ini didesain untuk membantu master dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama compositions pembelajaran dan juga untuk memberikan semangat belajar kepada siswa serta memungkinkan siswa untuk belajar mandiri, maka media Pohon Pintar ini didesain sedemikian rupa, baik dari segi tampilan, warna, gambar, dan isi materi yang terkandung di dalamnya.

2. Tampilan Media Pohon Pintar

a) Tampilan Media Pohon Pintar sebelum digunakan sebagai media pembelajaran



Gambar 1. Tampilan Media Pohon Pintar Sebelum Digunakan Sebagai Media Pembelajaran

b) Tampilan Media Pohon Pintar Sesudah Digunakan Sebagai Media Pembelajaran



Gambar 2. Tampilan Media Pohon Pintar Sesudah Digunakan Sebagai Media Pembelajaran.

3. Efektifitas Model (dalam tahapan uji coba)

Efektifitas penelitian pengembangan menurut model Borg dan Gall penulis peroleh dari hasil uji coba penggunaan model. Efektifitas penggunaan model juga penulis dapatkan dari prosedur pengembangan produk menurut model Borg dan Gall, proses pemerolehan data tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

4. Data Uji Coba

Uji coba produk dilakukan secara terbatas menggunakan media pembelajaran pohon pintar yang telah dikembangkan. Uji coba ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan media pembelajaran pohon pintar yang telah dikembangkan dan dinyatakan valid oleh ahli. Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas dengan menggunakan media pembelajaran yang telah direvisi. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk media pembelajaran pohon pintar pada pelajaran Akidah Akhlak.

b. Analisis Data Hasil Uji Coba Pada Siswa

Penilaian uji keefektifan penggunaan produk dilakukan oleh Siswa sebagai obyek sasaran dari media pembelajaran ini. Penilaian pembelajaran menggunakan media pembelajaran pohon pintar ini dilakukan oleh Siswa Kelas V MI Rahmatullah. Hasil dari penilaian siswa berupa data kuantitatif, dan data kualitatif dalam penggunaan media pembelajaran pohon pintar.

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala likert, data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dari siswa, Berikut adalah paparan data hasil uji coba lapangan.

a. Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil uji coba pada siswa ini dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui ketercakupan dan kesuaian materi dengan kebutuhan siswa. Aspek tersebut berkaitan dengan kemenarikan media pembelajaran pohon pintar, petunjuk penggunaan media, keterbacaan teks/tulisan, bagaimana komposisi warna, kemudahan memahami materi pelajaran, ketepatan urutan pembelajaran, dan kesesuaian materi pembelajaran.

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran pohon pintar siswa kemudian mengisi angket yang berisi proses pembelajaran. Peneliti mengambil satu kelas yang terdiri dari 23 siswa, yang artinya terdapat 23 responden. Berikut ini hasil validasi uji coba siswa dapat dilihat di tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Pada Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian Angket Siswa							X	X1
		N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7		
1	Abida Aqila Pranaja	4	4	3	4	4	4	3	26	28
2	Afisa Nadhila Alwanisa	4	4	3	4	4	4	4	27	28
3	Afifah Fitriya Putri	4	4	3	3	4	4	3	25	28
4	Ahmad Raffi	4	4	3	4	4	4	4	27	28
5	Aira Oktavia	4	3	3	3	4	4	4	25	28
6	Aisya Azzahra	4	3	3	3	4	4	4	25	28
7	Emji Fernando	4	4	3	4	4	4	4	27	28
8	Fajar Putra Pratama	4	4	3	3	4	4	4	26	28
9	Gahautiah Azahra	4	4	3	4	4	4	3	26	28
10	M. Abidzar	4	3	3	3	4	4	3	24	28
11	M. Azka Afiah Gani	4	4	3	4	4	4	4	27	28
12	Muhammad Hamzah	4	4	3	4	4	4	4	27	28
13	M.ihsan habiebie	4	4	3	4	4	4	4	27	28
14	M. Sayid Alzubaid	4	4	3	4	4	4	4	27	28
15	Mtia Hafizah	3	3	3	3	3	4	3	22	28
16	Najwa Afiqah Azzahra	4	4	3	4	4	4	4	27	28
17	Rangga Saputra dinata	4	4	3	4	4	4	4	27	28
18	Ranisa Fadhillah	4	4	3	4	4	4	4	27	28
19	Syakilla Ardian Saputri	4	4	3	4	4	4	4	27	28
20	Syifaurrehman	4	4	3	4	4	4	4	27	28
21	Tri Yudha Aprilio	3	4	3	4	3	4	4	25	28
22	Vania Athalia Zahra	4	4	3	3	4	4	3	25	28
23	Zahwa Nazila	4	4	3	4	4	4	3	26	28
Jumlah									599	644
Validitas									93,01242236	

Dari data yang tertera di atas adalah hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{(\sum X_1)} \times 100$$

Keterangan

P : Skor yang dicari

X : Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

X₁ : Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

Jika dihitung maka,

$$P = \frac{599}{644} \times 100$$

$$P = 93,01$$

Dari penilaian angket siswa dalam penggunaan media pembelajaran pohon pintar memiliki skor 95.28%, artinya media ini masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” tidak perlu revisi dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Dari respon siswa, hampir rata-rata merespon sangat senang dengan media pohon pintar, artinya media ini mendapat respon positif.

b. Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari siswa Kelas V MI berupa kritik dan saran yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Kritik dan Saran Media Pohon Pintar oleh siswa

Nama Siswa	Kritik dan Saran
M. Ihsan Habiebie	Bang daunnya dibanyakkin lagi bang biar indah bang dan warnanya bagus dan indah
Najwa Afiqah Azzahra	Bang buahnya lebih banyak lagi supaya pohon pintarnya lebih unik dan bagus dan warnanya lebih bagus
M. Abidzar	Dibanyaki tulisannya biar beta di kelas

c. Data Observasi

Berdasarkan hasil observasi, pada pembelajaran Akidah Akhlak setelah menggunakan media pohon pintar siswa merespon apa saja yang ditanyakan oleh master. Belajar dengan menggunakan media pohon pintar membuat pembelajaran siswa menjadi lebih menarik, lebih bermakna serta menjadi suatu pengalaman tersendiri bagi siswa. Dengan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa media pohon pintar ini dapat merangsang sistem pembelajaran sehingga secara tidak sadar siswa telah menerima pembelajaran melalui media pembelajaran yaitu media pohon pintar. Media pohon pintar ini juga efektif untuk digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V MI/SD melihat dari respon siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pohon pintar.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi ahli pembelajaran dan uji coba siswa, pengembangan media pohon pintar efektif untuk digunakan, dengan hasil validasi ahli pembelajaran dengan persentase 88.63%

masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”, dan hasil uji coba siswa dengan hasil persentase 93,01% masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya media pohon pintar efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

Penghargaan: Kepada Kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping, suami, anak-anak gadisku dan segenap keluarga yang telah membantu mensukseskan tulisan ini sehingga selesai dan menjadi pokok ilmu yang bisa dibagikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa saya mengucapkan syukur dan terima kasih yang mendalam dan besar.

Konflik Kepentingan: Penulis dapat mendeklarasikan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan bebas dari konflik kepentingan dari pihak-pihak tertentu yang mungkin mengklaim hasil dari penelitiannya.

Bibliografi

- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. “The Meaning of Nafs in the Qur’an Based on Quraish Shihab’s Interpretation.” *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. “Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. “Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur’an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma’na-Cum-Maghza.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. “Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Mahasiswa.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. “Emotion Control in The Qur’an: Study of Toshihiko Izutsu’s Semantic Approach to Kaẓim Verses.” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon. “Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Kemendikbud. (2013). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. “Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. “Improving Students’ Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model.” *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Sholihin, Muhammad, Hardivizon Hardivizon, Deri Wanto, dan Hasep Saputra. “The Effect of Religiosity on Life Satisfaction: A Meta-Analysis.” *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022): 10. doi:10.4102/hts.v78i4.7172.